BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyuwangi mempunyai potensi jadi destinasi liburan favorit, bermacam karakteristik serta beraneka ragam budayanya itu mendorong turis buat datang ke Banyuwangi, salah satu wilayah yang banyak didatangi turis merupakan Kota Banyuwangi. Kota Banyuwangi terletak di area akhir timur pulau Jawa yang mementingkan keelokan alamnya, bukan cuma alam yang bisa diharapkan oleh kota Banyuwangi. Banyuwangi pula ialah kota asal usul selaku kota kelahiran kerajaan Blambangan. Bukan cuma subjek darmawisata alam serta asal usul saja yang jadi favorit kota Banyuwangi, dimana terdapatnya suatu subjek darmawisata ciptaan ini pula ialah salah satu destinasi wisata kesukaan di Banyuwangi yaitu Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"*.

Taman Patung Terakota "Penari Gandrung" yang beralamatkan di Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi yang diresmikan Pemkab setempat pada 22 September 2018 lalu yang menjadi ikon hits di kalangan wisatawan muda. Menurut "Sigit Pramono", penggagas objek wisata Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* menyampaikan bahwasanya situs yang berada di kawasan Jawa Ijen Resort itu ditujukan untuk merawat sekaligus meruwat Tari Gandrung sebagai salah satu identitas Tanah Blambangan.

Pembukaan kawasan wisata Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* termotivasi dari Terakota Warrior and Horses di Cina yang dibentuk pada era Kaisar Qin Shi Huang (259- 210 SM). Sedangkan itu, penataannya mengaitkan kurator seni muka dari Galeri Nasional Indonesia yang pula dosen Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, Dokter Suwarno Wisetrotomo.

Akan tetapi adanya latar belakang ini pencipta mengolah kembali tarian gandrung ke dalam sebuah karya penataan taman patung gandrung terakota dengan meyuguhkan penari yang diatur sedemikian rupa. Gandrung adalah tari yang berasal dari tradisi masyarakat Banyuwangi yang diselengarakan disetap tahunnya. Tari gandrung sendiri adalah tarian masyarakat di masa lalu. Kemudian tarian ini menjadi wujud syukur atas hasil pertanian Banyuwangi. Patung penari miliki narasi penting bagi masyarakat sekitar dan berpotensi menginspirasi banyak orang dengan ceritanya tradisi dan kultur budayanya yang kental. Sehingga menjadi salah satu tarian khas banyuwangi yang sampai saat ini didukung oleh anak-anak muda dari SD, SMP, SMA dan masyarakat banyuwangi.

Upaya masyarakat Banyuwangi untuk membuat Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* tersebut menggunakan sumber daya alam yang dimilikinya yaitu salah satunya adalah terakita atau yang dikenal kata lain sebutan tembikar atau tanah bakar yang sejenis dengan keramik, akan tetapi dihasilkan dari pembakaran dengan suhu lebih rendah dibawah 1000 derajat Celsius. Sebutan terakota sendiri berasal dari Bahasa itali atau (*terra cocta,)* juga mengacu pada warna merah hasil pembakaran dan berpori pada bidangnya. Terakota sebagai jejak peradaban manusia yang memiliki sejarah panjang.

Maka disini pemerintah dengan cara biasa selaku pengelola diperkuat oleh opini Pitana dan Gayanti (2005: 95), Dalam dasar Good Governance, supaya bisa berjalan pembangunan yang sempurna, sehingga pemerintah, swasta serta warga wajib bisa bersinergi dengan bagus, Pemerintah daerah mempunyai kedudukan untuk meningkatkan kemampuan pariwisata daerahnya selaku motivator, dalam pengembangan pariwisata. Kedudukan pemerintah daerah selaku motivator dibutuhkan supaya geliat upaya pariwisata tetap berjalan, Penyedia selaku pemfasilitas pengembangan kemampuan pariwisata kedudukan pemerintah merupakan menyediakan seluruh sarana yang mensupport seluruh program yang diadakan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga kota Banyuwangi.

Taman Patung Terakota "Penari Gandrung" terletak di Dusun Blimbingsari, Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Yang berdekatan dengan Kawasan kaki gunung merapi, gunung raung, dan kawasan gunung kawah ijen.

Penelitian ini dipandang penting karena, keberadaan Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwnagi sangat diminati banyak wisatawan lokal maupun internasional. Terutama dari segi penataan taman patung terakota *"Penari Gandrung"* memiliki simbol dan makna bagi masyarakat banyuwangi dan belum ada di tempat wisata lainnya. Penelitian taman patung terakota *"Penari Gandrung"* bisa dijadikan salah satu sumber atau informasi tentang wisata serta objek wisata dikota-kota lainnya.

Pada penelitian ini penulis melakukan obseravasi mengenai Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi Jawa Timur dengan memuat kajian berupa sejarah Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi Jawa Timur,

mengangkat nilai dan simbol serta makna yang terdapat pada Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi, tidak lain juga pada penataan Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi, serta teknik pembuatan Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi Jawa Timur dengan menggunakan Teknik cetak, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan kajian Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi Jawa Timur.

Uniknya, taman gandrung terbuat dari tanah liat atau gerabah dan seni penataan ruang taman pantung gandrung juga berfariasi dari tempat-ketempat lainnya dan juga patung yang dibuat tidak seperti patung-patung lainya yang terbuat dari baja dan batu. Akan tetapi hanya ada di Banyuwangi saja patung yang terbuat dari tanah gerabah sebagai ciri khas taman patung terakota *"Penari Gandrung"* tersebut. Pemilihan bahan untuk membuat patung ini mempertimbangkan tingkat kerentanan tanah liat cenderung mudah pecah. Dari pemilihan bahan baku inilah patung terakota *"Penari Gandrung"* mengandung makna dan nilai yang ditawarkan, kesenian dan keabadian yang melekat pada hasil proses pembuatannya. Selain itu keunikan lainnya adalah dari makna dalam setiap gerakan yang ada pada Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* tersebut.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di Identifikasi beberapa masalah:

1. Dalam Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* terdapat beberapa bagian makna gerak tubuh. Apakah *gesture* (bahasa tubuh) figur relief tersebut saling berhubungan dengan patung lainnya.

2. Ingin menelusuri lebih dalam apakah Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* terdapat makna dan simbol pada gerakan yang ada di patung gandrung tersebut.
3. Dalam Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* terdapat figur-figur. Apakah *gesture* (bahasa tubuh) figur yang terdapat pada patung gandrung terakota sudah sesuai dengan sejarah di Banyuwangi.
4. Mencari makna sebenarnya apakah Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* hanya sebagai simbol pemersatu atau patung untuk memperingati keagungan dewi sri.
5. Dalam Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* memiliki penataan yang menarik. Apakah penataan pada Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi Jawa Timur sudah sesuai dengan formasi *"Penari Gandrung"*.
6. Ingin menelusuri lebuh dalam mengenai Teknik dan Proses pada Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"*. Apakah Teknik yang dibuat sudah sesuai dengan Teknik pada umumnya.

1.3 Batasan masalah

Dalam hal ini penulis membatasi permasalahan karna banyaknya kajian yang dapat dilakukan sehubungan dengan Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi yang banyak daya tarik untuk dikaji. Maka masalah penelitian ini dibatasi mengenai Visualisasi *Gesture* Relief Figur Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi. Oleh karena itu yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah, *pertama* Apakah *gesture* (bahasa tubuh) figur yang terdapat pada Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* sudah sesuai dengan sejarah di Banyuwangi, *kedua* apakah Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* terdapat makna dan simbol pada gerakan yang ada

di patung gandrung tersebut, *ketiga* Apakah penataan pada Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* Di Banyuwangi Jawa Timur sudah sesuai dengan formasi *"Penari Gandrung"*., *keempat* Apakah teknik yang dibuat sudah sesuai dengan teknik pada umumnya.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

a) Bagaimana sejarah Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi Jawa Timur?

b) Apa saja nilai dan simbol yang terdapat dalam Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi Jawa Timur?

c) Bagaimana penataan atau penempatan pada Taman Patung *"Penari Gandrung"* di Bvanyuwangi Jawa Timur?

d) Bagaimana Teknik pembuatan patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi Jawa Timur?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuanan dari penelitian ini sebagai berikut:

a) Mendeskripsikan sejarah Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi Jawa Timur.

b) Mendeskripsikan nilai dan simbol yang terdapat dalam Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi Jawa Timur.

c) Mendeskripsikan bagaimana awal mula penataan atau penempatan pada Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi Jawa Timur.

d) Mendeskrisikan teknik pembuatan Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi Jawa Timur.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang hasil Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi Jawa Timur.

b) Bagi Lembaga

Dapat menjadi kajian akademis tentang perkembangan penataan wisata Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi Jawa Timur.

c) Bagi Pemerintah Kabupaten Banyuwangi

Sebagai bahan acuan dalam menentukan kebijakan di bidang kesenian dan pemanfaatan ruang wisata, khususnya pemanfaatan Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi Jawa Timur agar tidak pudar.

d) Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi untuk mengenal wisata dan pemanfaatan ruang Taman Patung Terakota *"Penari Gandrung"* di Banyuwangi Jawa Timur dan masyarakat lainnya.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA